



Media: Radar

Hari: Selasa

Tanggal: 20 Mei 2014

Halaman: 2



PASAR TANI: Kampung Florikultura menjadi strategi untuk menajasi lahan pertanian yang makin terbatas. Adanya Kampung Florikultura diharapkan memberikan dampak positif kepada warga.

Lahan Sempit, Tanam Sayur di Polybag

JOGJA – Lahan untuk bercocok tanam di Kota Jogja kian menyempit. Menyiasati itu, Bidang Pertanian Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Pertanian (Disperindagkoptan) akan menambah luasan Kampung Florikultura seluas 2.000 meter persegi.

Kepala Bidang Pertanian Disperindagkoptan Kota Jogja Benny Nurhantoro mengatakan lokasi itu bisa dimanfaatkan untuk menanam sayuran dengan media polybag. Sehingga tidak membutuhkan lahan yang luas.

"Sejauh ini pemanfaatan dengan polybag sudah banyak dilakukan oleh kelompok pembina di setiap kecamatan di bawah bidang pertanian di bawah bidang pertanian Disperindagkoptan," terang Benny usai penyelenggaraan Pasar Tani di kompleks Balai Kota Jogja kemarin (19/5).

Meski begitu, pihaknya juga terus melakukan survei mengenai ketersediaan lahan dan potensi di wilayah Jogja. Untuk tahun ini, lokasinya terdapat di kecamatan Kotagede. Sedangkan keberadaan Kampung Florikultura yang sudah ada di Kelurahan Rejowinangun yang telah memberikan dampak positif kepada warga.

"Kampung Florikultura sudah mendapatkan pesanannya dari warga maupun sekolah," katanya.

Kepala Dinas Disperindagkoptan Jogja Suyana mengatakan masyarakat perkotaan lebih senang berbelanja sayuran di pasar modern. Padahal pengembangan Kampung Florikultura dapat memenuhi kebutuhan sayur bagi keluarga. Dengan menggunakan media tanam polybag di lahan sempit.

"Sebetulnya kita mampu memenuhi kebutuhan sayur di Kota Jogja sendiri dengan Kampung Florikultura yang dikembangkan saat ini," paparnya. (hrp/lla/ga)

1.	dan potensi di wilayah Jogja. Untuk tahun ini, lokasinya terdapat di kecamatan Kotagede. Sedangkan keberadaan Kampung Florikultura yang sudah ada di Kelurahan Rejowinangun yang telah memberikan dampak positif kepada warga. "Kampung Florikultura sudah mendapatkan pesanannya dari warga maupun sekolah," katanya. Kepala Dinas Disperindagkoptan Jogja Suyana mengatakan masyarakat perkotaan lebih senang berbelanja sayuran di pasar modern. Padahal pengembangan Kampung Florikultura dapat memenuhi kebutuhan sayur bagi keluarga. Dengan menggunakan media tanam polybag di lahan sempit. "Sebetulnya kita mampu memenuhi kebutuhan sayur di Kota Jogja sendiri dengan Kampung Florikultura yang dikembangkan saat ini," paparnya. (hrp/lla/ga)	Tindak Lanjut <input type="checkbox"/> Untuk Ditanggapi <input checked="" type="checkbox"/> Untuk Diketahui <input type="checkbox"/> Jumpa Pers
2.		
3.		
4.		
5.		

Perindagkoptan
11
1

Yogyakarta,
Kepala
Ttd
Ig. Trihastono, S.Sos, MM
NIP. 19690723 199603 1 005

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per	Netral	Sejera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 31 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005